

**PENGARUH *AUDITOR CHARACTERISTICS* DAN *AUDIT
TENURE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA DAN BURSA MALAYSIA PERIODE
2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

DIMAS ADI PANGESTU

40322035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *AUDITOR CHARACTERISTICS* DAN *AUDIT
TENURE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA DAN BURSA MALAYSIA PERIODE
2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

DIMAS ADI PANGESTU

40322035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Adi Pangestu

NIM : 40322035

Judul Skripsi : **Pengaruh Auditor Characteristics Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2020-2024**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2025

Yang menyatakan



Dimas Adi Pangestu

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dimas Adi Pangestu

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Dimas Adi Pangestu

NIM : 40322035

Judul : **Pengaruh Auditor Characteristics Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2025
Pembimbing



Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 197608072014121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Dimas Adi Pangestu**
NIM : **40322035**
Judul : **Pengaruh Auditor Characteristics Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2020 - 2024**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa, 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Ahmad Rosvid, M.Si.
NIP. 197903312006041003


Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 30 Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Muh/Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Kehidupan dunia hanyalah sementara, maka gunakan untuk berbuat baik.”

(QS. Al-Hadid: 20)

“Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Manusia Lain”

Sabda Rasulullah SAW

“Yang Sudah Di Atas Jangan Lupa Untuk Lihat Ke Bawah, dan Yang Masih Di Bawah Harus Berani Mimpi Ke Atas”

Rian Fahardhi

“Semua Ada Jalannya Masing-Masing, Kehidupan Akan Selalu Membawa Kita Kepada Kesenangan dan Kesedihan, Jangan Pantang Menyerah, Fokus Kedepan, dan Semangat Selalu. Laki-laki Gaboleh Menangis”

Ayah Tercinta

“Gapapa, Jangan Di Sesali, Kamu Sudah Hebat Sampai Sejauh Ini, Tetap Tenang, Ada Ibu Disini”

My Love, Ibu

“Bersikap Tenang Terhadap Apapun Yang Terjadi, Usahakan Untuk Setiap Hal Yang Dapat Di Usahakan, dan Selalu Percaya Disetiap Keraguan Pasti Akan

Membuka Kesempatan Bahwa Allah Senantiasa Bersamamu.

Penulis

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap proses yang aku lalui. Tanpa izin dan pertolongan-Nya, Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa syukur dan segala kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada mereka yang paling berarti dalam hidupku, yang doa, kasih, dan pengorbanannya menjadi jalan hingga aku mampu sampai di titik ini:

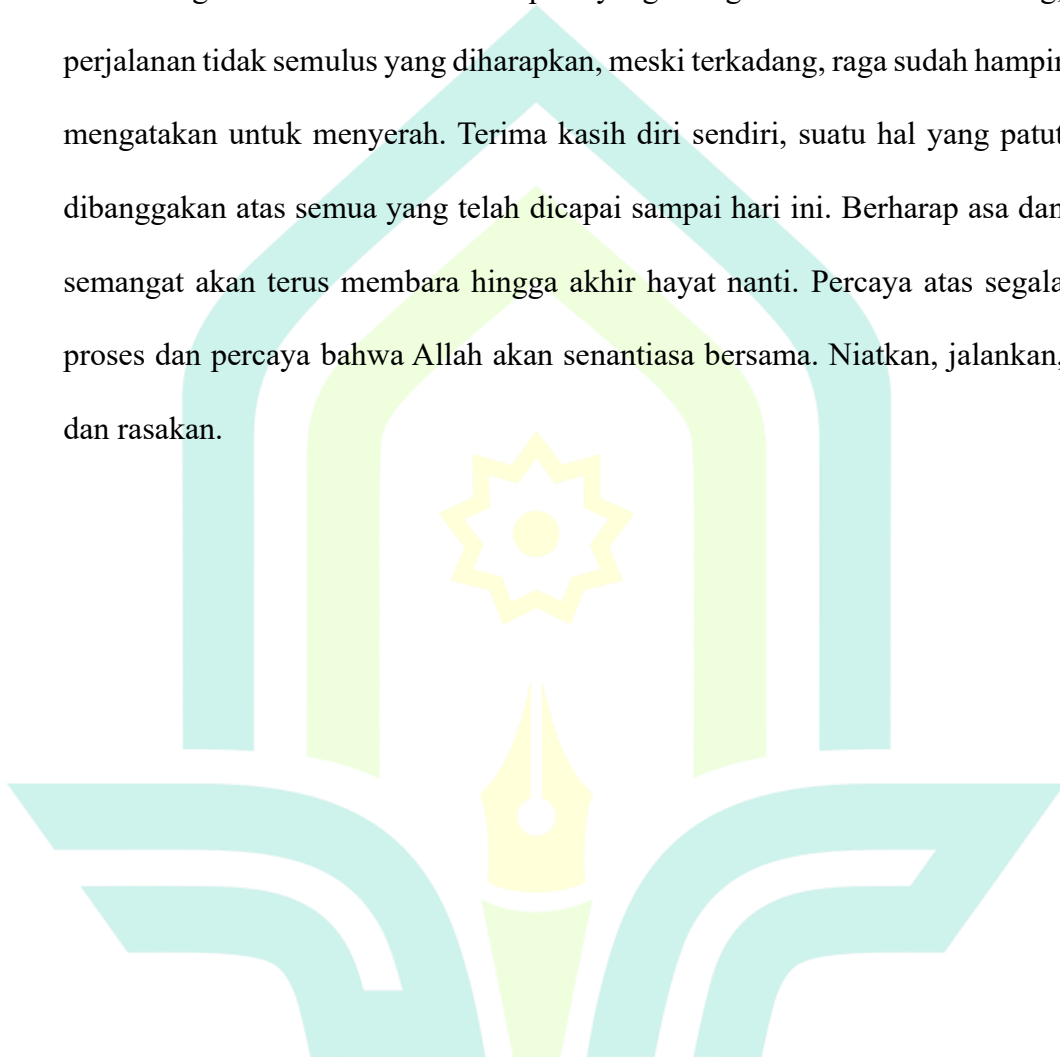
1. Allah SWT, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kepada-Mu lah segala puji dan syukur atas setiap nikmat, rahmat, dan kesempatan hidup yang Engkau berikan. Tanpa ridha-Mu dan pertolongan-Mu, tak mungkin langkah ini sampai pada garis akhir. Skripsi ini adalah bukti kecil dari segala karunia-Mu, semoga ia bernilai amal jariyah dan menjadi jalan keberkahan dalam hidupku.
2. Ayah Ku yang Terbaik, seseorang yang tidak kenal letih, selalu berdiri tegap dan kuat bak super hero yang mampu menghadapi semuanya. Seseorang yang selalu mengusahakan yang terbaik buat keluarganya, terkhusus aku anaknya. Terima kasih tak terhingga, Ayah, atas segala perjuangan, doa, dan nasehat setiap malam yang selalu engkau berikan untuk anak pertamamu ini. Engkau adalah panutanku nomor satu yang selalu menguatkan ku disaat diriku mulai

ragu menghadapi kerasnya dunia. Motivasi dan semangat yang engkau berikan, telah mengantarku menuju titik penuh perjuangan ini. Terima kasih, Ayah, gelar ini kupersembahkan untuk mu.

3. Ibu yang paling ku sayang, sosok inspirasi hidup yang tak terhingga belas kasihnya. Sosok perempuan yang paling dekat dengan hidupku. Ibu, terima kasih atas segala pengorbanan untuk anakmu yang rapuh ini. Tempat pulang paling nyaman disaat aku sudah mulai lelah menjalani kehidupan ini. Terima kasih atas segala doa yang telah engkau langitkan. Aku sangat percaya, bahwa segala kesuksesan yang aku dapatkan sampai saat ini tidak akan pernah terjadi tanpa doa darimu. Terima kasih, Ibu, kupersembahkan gelar ini untuk Mu.
4. Hei kamu, Adikku, seorang anak laki-laki yang turut menjadi saksi dalam perjalanan di hidupku. Tanpa kau sadari, senyum kecil dan tingkah lucu mu itu terkadang membuat diriku kembali bersemangat untuk menjalani kehidupan ini. Terima kasih, adikku, mohon maaf belum bisa menjadi kakak yang baik. Namun, gelar ini, patut ku persembahkan juga untuk mu.
5. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana aku tumbuh, belajar, dan menemukan makna sejati dari sebuah perjuangan ilmu.
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag, sebagai dosen pembimbing skripsi (DPS) yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan. Setiap perbaikan yang engkau berikan senantiasa memberikan makna dalam hidup.

7. Bapak Dr. Ahmad Rosyid M.Si., Ak., CA, dosen perwalian akademik (DPA) yang dengan penuh perhatian selalu memberikan nasihat dan arahan, menjadi penolong disaat mahasiswa mu ini membutuhkan petunjuk.
8. Bapak Ade Gunawan, M.M, dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A, selaku Kaprodi dan Sekprodi Akuntansi Syariah, yang telah menghadirkan program-program dan kesempatan menimba pengalaman berharga hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Seluruh dosen Akuntansi Syariah dan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menanamkan ilmu, membekali wawasan, serta mendidik dengan penuh keikhlasan. Semoga ilmu yang telah engkau ajarkan menjadi amal jariyah tanpa putus.
10. Segenap tim Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba pengalaman selama enam bulan masa magang, yang telah memberi semangat, dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan, khususnya mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2022, yang sudah saling memberikan support, memberi canda, tawa, keluh dan kesah.
12. Pengurus HMPS Akuntansi Syariah Periode 2022–2024, Pengurus DEMA FEBI Periode 2024-2025, yang telah menjadi keluarga kedua yang penuh cerita, pengalaman, dan kebersamaan yang tak ternilai.

13. Teman-teman perjuangan penerima beasiswa Bank Indonesia, yang juga telah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi untuk terus mengembangkan diri
14. Kepada Diri Sendiri, yang telah kuat menjalani masa-masa dalam hidup, yang telah mengusahakan atas semua impian yang diangankan. Meski terkadang, perjalanan tidak semulus yang diharapkan, meski terkadang, raga sudah hampir mengatakan untuk menyerah. Terima kasih diri sendiri, suatu hal yang patut dibanggakan atas semua yang telah dicapai sampai hari ini. Berharap asa dan semangat akan terus membara hingga akhir hayat nanti. Percaya atas segala proses dan percaya bahwa Allah akan senantiasa bersama. Niatkan, jalankan, dan rasakan.



ABSTRAK

DIMAS ADI PANGESTU. Pengaruh *Auditor Characteristics* Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Periode 2020-2024.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana berbagai karakteristik auditor, termasuk spesialisasi industri, jenis kelamin, reputasi, sertifikasi profesional, dan masa jabatan audit, berdampak pada audit report lag (ARL) di antara perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang telah diaudit. Analisis ini melibatkan 260 pengamatan perusahaan yang diproses melalui model regresi data panel, menggunakan tools Eviews 13.

Temuan mengungkapkan bahwa hanya masa kerja audit yang menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan pada keterlambatan laporan audit, menunjukkan bahwa hubungan auditor dan klien yang lebih lama berkontribusi pada finalisasi audit yang lebih cepat. Sementara itu, spesialisasi industri auditor, jenis kelamin, reputasi, dan sertifikasi profesi tidak memiliki efek yang signifikan terhadap Audit Report Lag.

Temuan ini menunjukkan bahwa mempertahankan hubungan auditor klien yang lebih lama dapat meningkatkan efisiensi audit, memberikan wawasan bagi regulator dan perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu audit sambil menyeimbangkan kekhawatiran independensi auditor. Studi ini berkontribusi dengan menawarkan analisis komparatif pengaruh karakteristik auditor terhadap ketepatan waktu audit dalam dua lingkungan peraturan yang berbeda: Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci : Audit Report Lag, Auditor Specialist Industry, Auditor Gender, Auditor Reputation, Auditor Professional Certification, Audit Tenure

ABSTRACT

DIMAS ADI PANGESTU. The Effect of Auditor Characteristics and Audit Tenure on Audit Report Lag in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia for the 2020-2024 Period.

This study explores how various auditor characteristics, including industry specialization, gender, reputation, professional certification, and audit tenure, impact audit report lag (ARL) among banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia for the 2020-2024 period. This study employs a quantitative explanatory approach, utilizing secondary data from audited annual reports. The analysis involves 260 firm-year observations processed through a panel data regression model using Eviews 13.

The findings reveal that only audit tenure exhibits a significant negative effect on audit report lag, suggesting that a longer auditor-client relationship contributes to faster audit finalization. Meanwhile, auditor industry specialization, gender, reputation, and professional certification do not have a significant effect on audit report lag.

These findings suggest that maintaining longer auditor-client relationships can improve audit efficiency, providing insights for regulators and firms in improving audit timeliness while balancing auditor independence concerns. This study contributes by offering a comparative analysis of the influence of auditor characteristics on audit timeliness in two different regulatory environments: Indonesia and Malaysia.

Keywords: Audit Report Lag, Auditor Specialist Industry, Auditor Gender, Auditor Reputation, Auditor Professional Certification, Audit Tenure

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Auditor Characteristics Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Periode 2020-2024”*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi,
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Agus Arwani M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Dr. Ahmad Rosyid M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pendamping Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga kecilku, ada Ayah, Ibu, dan Adik, untuk segala hal yang sudah diberikan kepada ku.
8. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberi dorongan, bantuan, dan kebersamaan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah.

Pekalongan, 23 Desember 2025

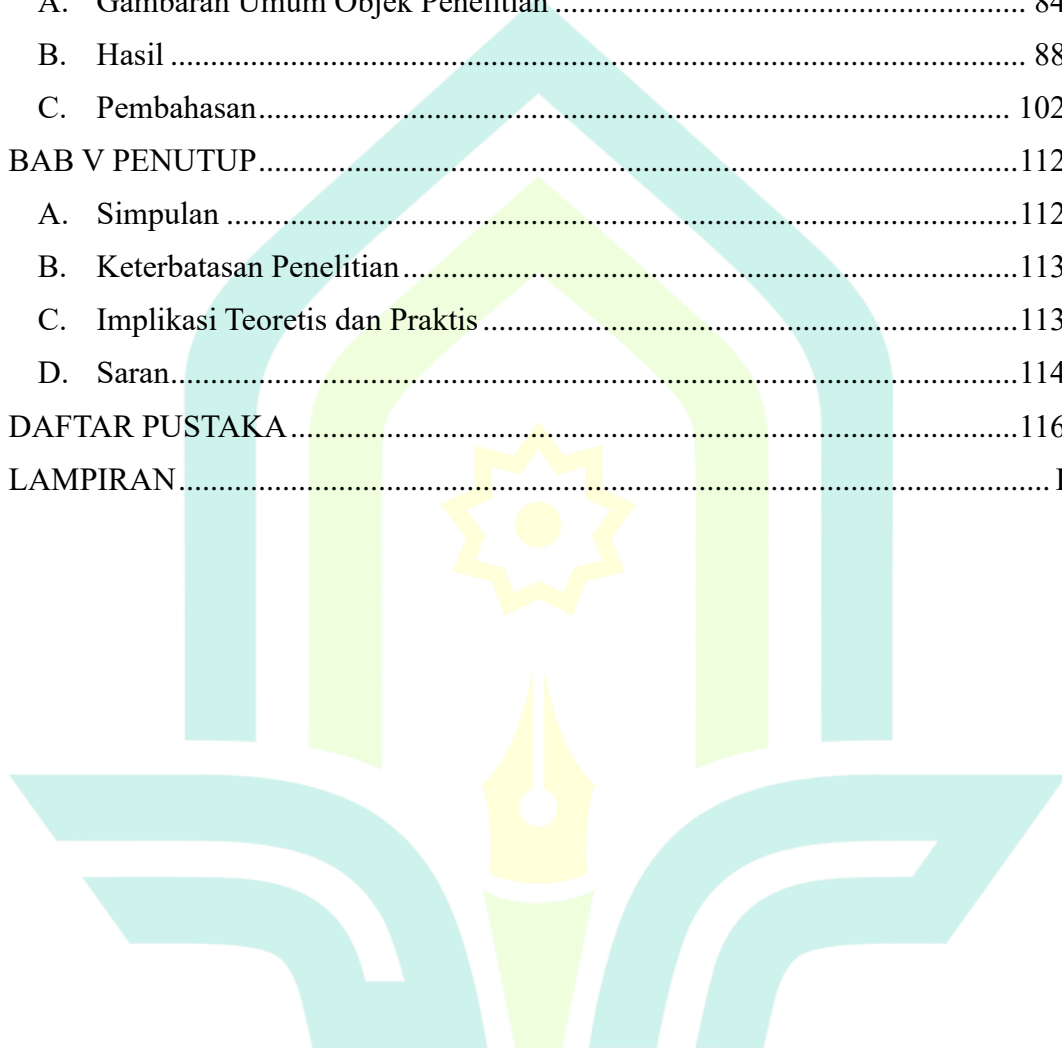


Dimas Adi Pangestu
40322035

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR ISTILAH SIMBOL	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Pembatasan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian.....	18
E. Manfaat Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Landasan Teori	22
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	56
D. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Pendekatan Penelitian	66
C. Setting Penelitian	67

D. Populasi dan Sampel	68
E. Variabel Penelitian.....	70
F. Sumber Data.....	75
G. Teknik Pengumpulan Data	76
H. Metode Analisis Data	76
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	84
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	84
B. Hasil	88
C. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP.....	112
A. Simpulan	112
B. Keterbatasan Penelitian.....	113
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	113
D. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini menjadi acuan dalam penulisan kata atau istilah berbahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang sudah umum digunakan dan telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik ditulis sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia. Secara umum, pedoman transliterasi ini memberikan aturan dasar dalam mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin agar penulisan istilah Arab tetap konsisten dan mudah dipahami.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َؤِ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َا...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُو...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c.** Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَال - *raudah al-atfal* atau *raudatulatfal*
2. المدينة المنورة - *al-Madīnah al-Munawwarah* atau *al-Madīnatul-Munawwarah*
3. طلحة - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

1. رَبَّنَا - *rabbanā*
2. نَزَلَ - *nazzala*
3. الْبِر - *al-birr*
4. الْحَج - *al-hajj*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif dan lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

2. السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

3. الشَّمْسُ - *as-syamsu*

4. الْقَلَمُ - *al-qalamu*

5. الْبَدِيعُ - *al-badiu*

6. الْجَلالُ - *al-jalalu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ('). Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُونَ - *ta'khuḏūna*
2. النَّوْءُ - *an-nau'*
3. شَيْءٌ - *syai'un*
4. إِنَّ - *inna*
5. أُمِرْتُ - *umirtu*
6. أَكَلَ - *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

1. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - *Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn* atau *Wainnallāhalahuwakhairrāziqin*
2. وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *wa auf al-kaila wa-almīzān* atau *Wa auf al-kaila wal mīzān*
3. إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ - *Ibrahim al-Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

4. بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - *Bismillāhimajrehāwamursahā*
5. وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ النَّيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla* atau *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *Wa mā Muhammadun illā rasul*
2. إِنَّ - Inna
أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
3. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - *Syahrū Ramaḍān al-laḥī unzila fīh al-Qur'ānu*
atau *Syahrū Ramaḍān al-laḥī unzila fīhil Qur'ānu*
4. وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn* atau *Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn*
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn* atau *Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

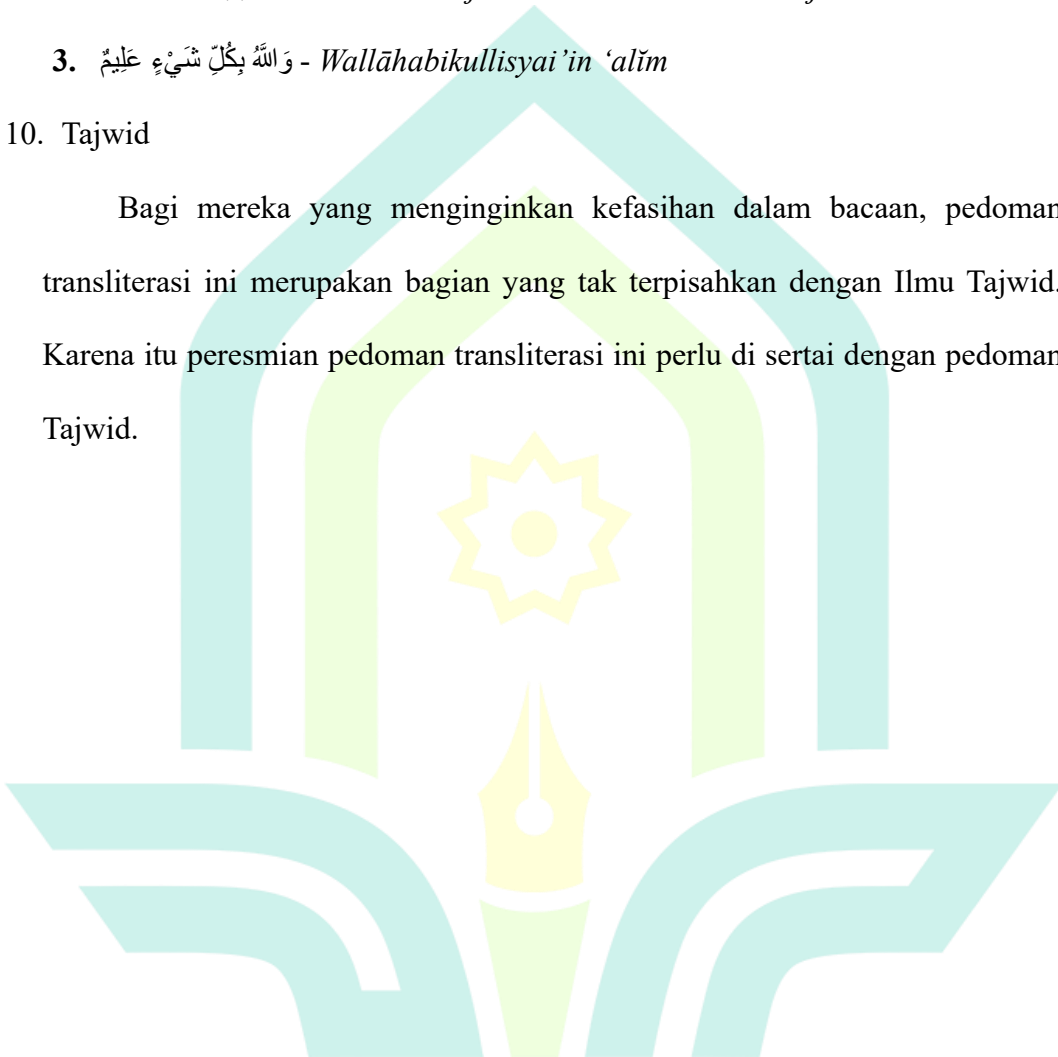
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

1. نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*
2. لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - *Lillāhi al-amrujamī'an* atau *Lillāhil-amrujami'an*
3. وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - *Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

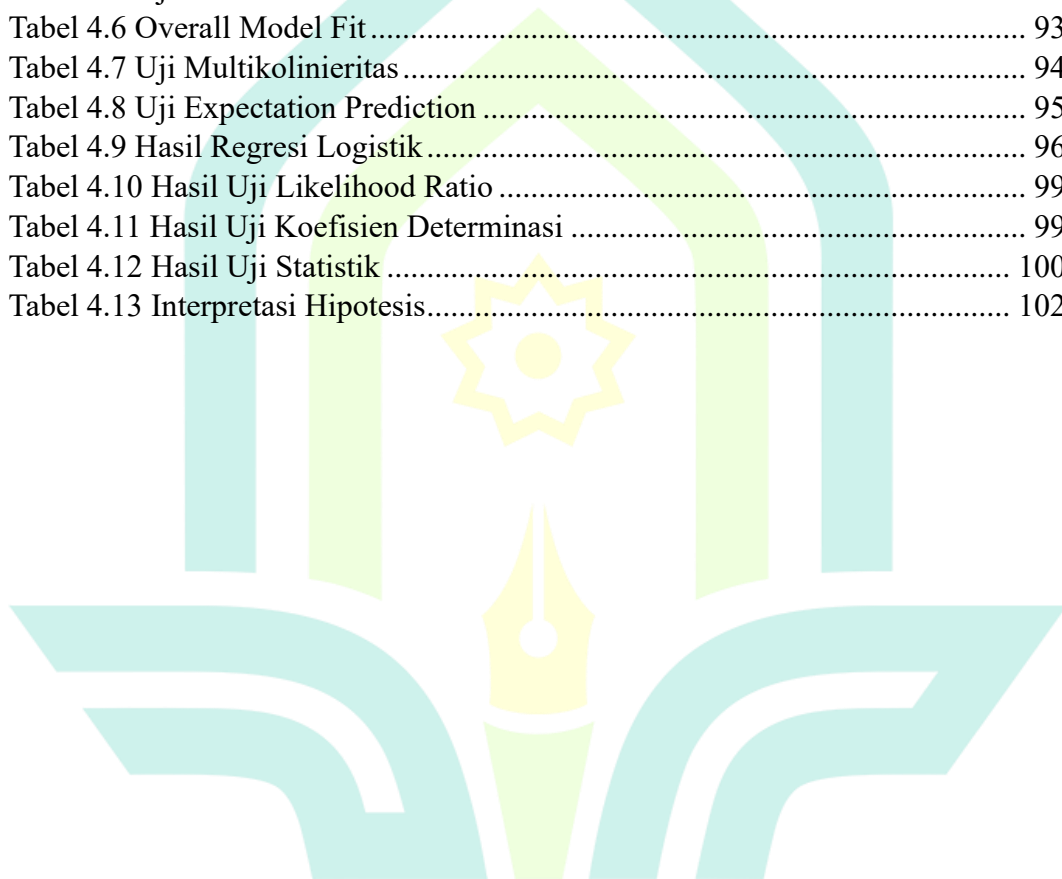
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



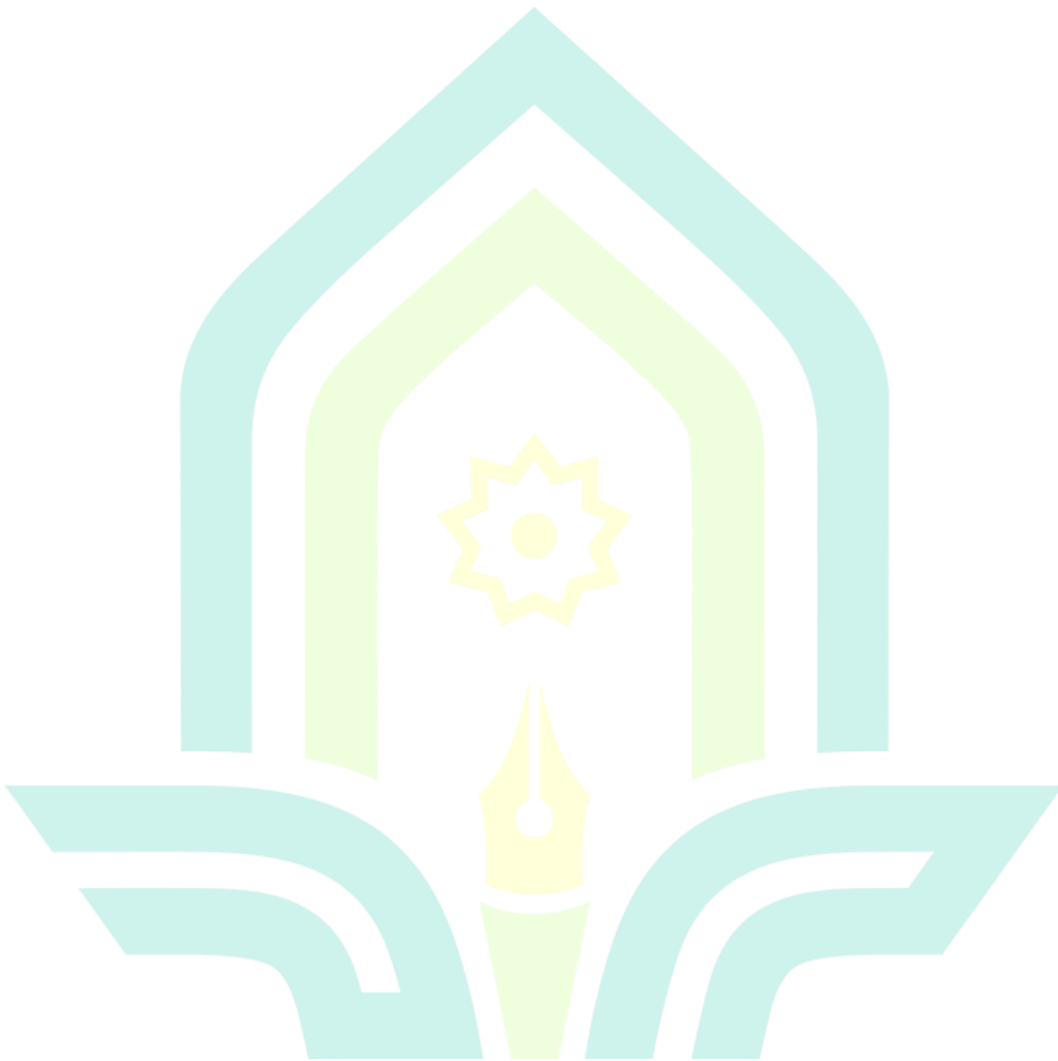
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perbankan Indonesia Belum Menyampaikan Laporan	8
Tabel 1.2 Research Gap.....	14
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	35
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Perbankan di Indonesia	69
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Perbankan di Malaysia	69
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	74
Tabel 4.1 Perusahaan Perbankan di Indonesia	85
Tabel 4. 2 Perusahaan Perbankan di Malaysia	87
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Audit Report Lag (ARL)	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Seluruh Variabel	89
Tabel 4.5 Uji Hosmer and Lemeshow	92
Tabel 4.6 Overall Model Fit	93
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	94
Tabel 4.8 Uji Expectation Prediction	95
Tabel 4.9 Hasil Regresi Logistik	96
Tabel 4.10 Hasil Uji Likelihood Ratio	99
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	99
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik	100
Tabel 4.13 Interpretasi Hipotesis.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di Malaysia	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	56



DAFTAR ISTILAH SIMBOL

X = Kali

H = hipotesis

* = kali

- = Kurang

: = Bagi

< = Kurang dari

> = Lebih dari

= = Sama dengan

+ = Tambah

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Z = Variabel Moderasi

% = Persentase

n = Jumlah Sampel

Z = Nilai Standar

P = Maksimal Estimasi

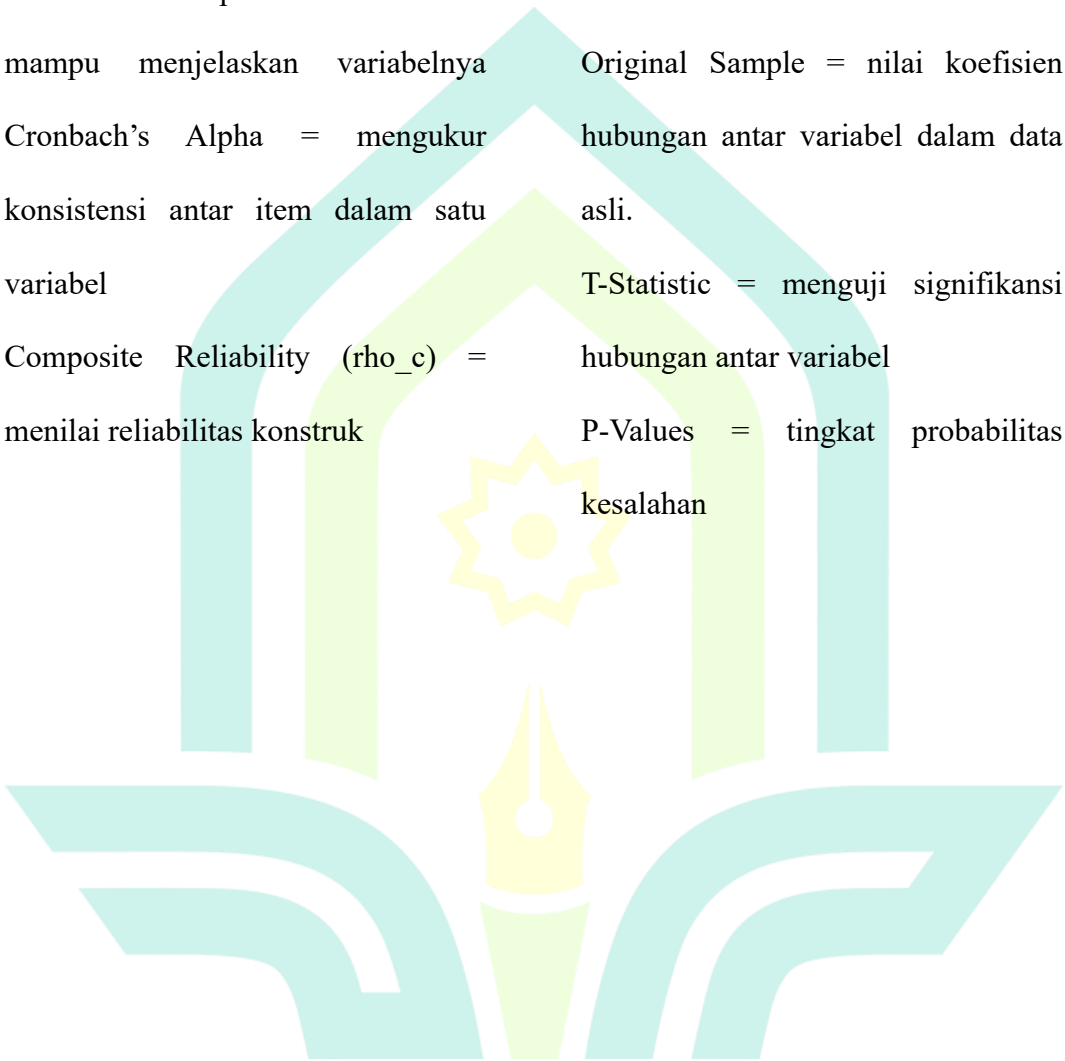
d = Tingkat Kesalahan

N = jumlah data atau responden

Mean = nilai rata-rata

Min = nilai terendah minimum

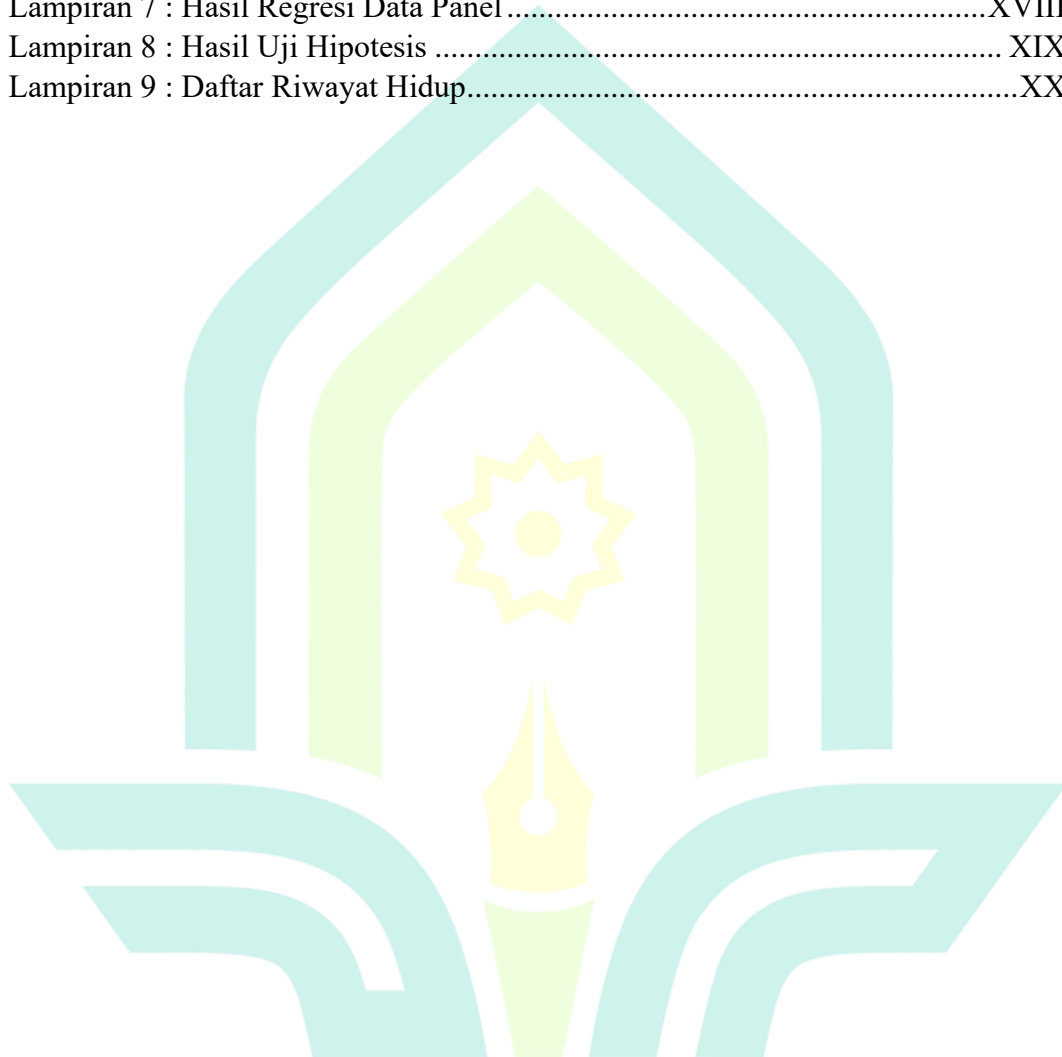
Max = nilai maksimum



Standar Deviasi = ukuran yang menunjukkan seberapa besar penyebaran atau variasi data terhadap nilai rata-ratanya	R^2 = R Square
AVE = seberapa besar indikator mampu menjelaskan variabelnya	Q^2 = Q Square
Cronbach's Alpha = mengukur konsistensi antar item dalam satu variabel	NFI = Normed Fit Index
Composite Reliability (rho_c) = menilai reliabilitas konstruk	menunjukkan tingkat kecocokan model secara keseluruhan
	Original Sample = nilai koefisien hubungan antar variabel dalam data asli.
	T-Statistic = menguji signifikansi hubungan antar variabel
	P-Values = tingkat probabilitas kesalahan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan.....	I
Lampiran 2 : Data Varibel Penelitian	III
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	XIII
Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Logistik	XV
Lampiran 5 : Hasil Hosmer and Lemeshow	XVI
Lampiran 6 : Hasil Uji Kelayakan Model	XVII
Lampiran 7 : Hasil Regresi Data Panel	XVIII
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis	XIX
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama beberapa tahun belakangan, industri perbankan di Asia Tenggara, khususnya Indonesia dan Malaysia, menunjukkan perkembangan positif yang signifikan tidak hanya dari sisi aset dan profitabilitas, tetapi juga dalam hal transparansi dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hasil audit. Sebagai pilar utama sistem keuangan, sektor perbankan memiliki kewajiban untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik melalui penyajian laporan keuangan yang diaudit secara tepat waktu. Laporan keuangan yang diaudit tidak sekadar menjadi kewajiban administratif, tetapi merupakan cerminan akuntabilitas lembaga keuangan terhadap publik dan regulator (Ismail et al., 2022). Di Indonesia, upaya memperbaiki kualitas pelaporan audit semakin intensif setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkuat kebijakan pengawasan keterbukaan informasi melalui peluncuran regulasi.

Regulasi yang dibangun mampu meningkatkan adanya kepatuhan penyampaian laporan keuangan hasil audit yang dapat dilihat dari data berikut:

Gambar 1.1 Grafik Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia



Data diolah dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI)

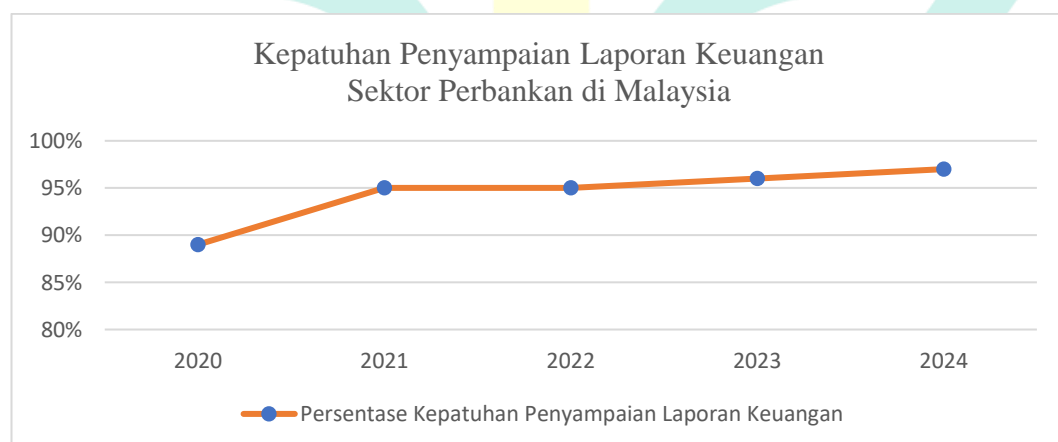
Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut, tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan hasil audit pada sektor perbankan meningkat signifikan dari 80% pada tahun 2020 menjadi 97% pada tahun 2024. Persentase tersebut diperoleh dari jumlah perusahaan yang patuh dalam penyampaian laporan keuangan dengan total keseluruhan jumlah perusahaan perbankan di Indonesia. Peningkatan ini didorong oleh digitalisasi pelaporan, efisiensi proses audit eksternal, serta dorongan regulator dalam memperketat pengawasan terhadap keterlambatan pelaporan. Dengan demikian, perkembangan industri perbankan di Indonesia dilihat dari pola kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan mengalami tren yang positif.

Tren positif tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wulandari & Barokah, (2022) yang menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi audit di Indonesia sebagian besar berasal dari meningkatnya profesionalisme auditor dan penerapan sistem audit elektronik berbasis data analitik. Bank-bank besar seperti Bank Mandiri, BCA, dan BNI telah mengadopsi sistem pelaporan audit digital yang terintegrasi

dengan sistem pelaporan keuangan publik BEI, sehingga proses verifikasi auditor menjadi lebih cepat dan akurat (Bisnis Indonesia, 2024). Namun demikian, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan regulator, melainkan juga oleh kualitas auditor eksternal dan beban audit tahunan. Studi oleh Endri et al, (2024) mengungkapkan bahwa bank dengan auditor yang memiliki spesialisasi industri dan sertifikasi profesional cenderung menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan auditor umum. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi dan pengalaman auditor turut menentukan panjang pendeknya durasi audit atau audit report lag di sektor perbankan. Bukan hanya di Indonesia, pemberlakuan regulasi juga dilakukan di Malaysia.

Di Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM) dan Bursa Malaysia juga memperketat ketentuan pelaporan audit melalui *main market listing requirements*, yang mewajibkan emiten sektor perbankan menyerahkan laporan keuangan hasil audit maksimal tiga bulan setelah penutupan tahun buku. Adanya regulasi tersebut, ternyata juga mampu meningkatkan kepatuhan dilihat pada data berikut :

Gambar 1. 2 Grafik Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di Malaysia



Data diolah dari sumber Bursa Malaysia dan Bank Negara Malaysia

Berdasarkan data diatas yang diolah pada laporan *financial stability review* 2024/2025, tingkat kepatuhan sektor perbankan Malaysia meningkat dari 89% pada 2020 menjadi 97% pada 2024, dengan keterlambatan yang relatif kecil dan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pola ini menggambarkan bahwa perusahaan perbankan di Malaysia sangat mengutamakan kualitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik. Konsistensi kinerja pelaporan tersebut tidak terlepas dari peran industri audit yang efisien (BNM, 2025).

Efisiensi ini ditopang oleh konsentrasi tinggi industri audit Malaysia yang didominasi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four seperti PwC, Deloitte, EY, dan KPMG yang secara rutin menangani laporan keuangan bank-bank besar seperti Maybank, CIMB, dan RHB Bank. Firma-firma besar tersebut memiliki sumber daya teknologi audit yang lebih maju serta sistem manajemen risiko audit terintegrasi, sehingga mampu menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat (Sen et al., 2022). Jika dibandingkan dengan Indonesia, Malaysia cenderung memiliki tingkat ketepatan pelaporan audit yang lebih tinggi dan stabil, terutama karena struktur industri audit yang lebih terkonsolidasi. Sementara di Indonesia, variasi antara kantor akuntan publik besar dan menengah masih cukup lebar dalam hal efisiensi dan waktu penyelesaian audit (Cerelia et al., 2022). Meskipun demikian, kedua negara menunjukkan pola yang sama yaitu peningkatan kepatuhan pelaporan audit dari tahun ke tahun, yang menjadi indikasi positif terhadap tata kelola dan transparansi di sektor perbankan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, perkembangan sistem pelaporan audit di sektor perbankan Indonesia dan Malaysia mencerminkan transformasi menuju praktik audit yang lebih modern, berbasis teknologi, dan akuntabel. Perbandingan kedua negara ini juga memperlihatkan bahwa efektivitas pelaporan audit tidak hanya bergantung pada kebijakan regulator, tetapi juga pada kualitas auditor yang memeriksa laporan keuangan bank. Oleh sebab itu, memahami karakteristik auditor dalam konteks perbedaan sistem dan regulasi antarnegara menjadi hal penting untuk menilai fenomena *audit report lag* dalam industri perbankan. Kebijakan regulasi yang progresif serta dukungan terhadap digitalisasi layanan perbankan menjadi faktor penting yang mendukung daya saing perbankan Indonesia dan Malaysia di tingkat regional dan global. Hal ini menjadikan sektor perbankan sebagai salah satu pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan (Asif & Nasir, 2024).

Kemampuan menopang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan, mencerminkan adanya perkembangan positif pada subsektor perbankan sekaligus menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu menjadi salah satu tolak ukur yang biasa digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Hal ini juga terlihat dari semakin banyaknya perusahaan *go public* yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat. Laporan keuangan perusahaan harus diperiksa oleh auditor yang memiliki lisensi serta wajib disajikan oleh setiap emiten sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penyampaian juga perlu dilakukan secara tepat waktu agar dapat dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Mengingat pentingnya laporan keuangan,

maka perusahaan dituntut untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. (Sasmita & Sari, 2024).

Laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan dan menjadi hal yang sangat penting juga dalam berinvestasi. Karakteristik yang mudah dipahami, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dapat diperbandingkan, dan mempunyai informasi yang lengkap harus dimiliki oleh setiap laporan keuangan yang dimana juga sudah dijelaskan dalam *Financial Accounting Standard* (Endri et al., 2024). Abdillah et al (2019) menyampaikan bahwa karakteristik yang paling utama yaitu karakteristik kualitatif yang dapat diandalkan dan relevan. Relevan disini artinya laporan tersebut mampu untuk memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, tujuan laporan keuangan ini adalah untuk menginformasikan atau mendukung investor tentang konsekuensi dari tindakan yang sedang atau yang akan diambil.

Ketepatan waktu menjadi aspek penting agar menghasilkan laporan keuangan secara relevan (Ajisantoso & Kuntadi, 2024). Penyampaian laporan yang tepat waktu penting untuk menjaga keterbukaan informasi perusahaan kepada publik. Penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan bisa mengakibatkan hilangnya kemampuan pengambilan keputusan oleh para investor. Hal ini dikarenakan jika laporan disajikan melebihi batas waktu, informasi yang termuat didalamnya mungkin saja berbeda dengan kondisi saat ini, sehingga akan membuat tidak bergunanya pengambilan keputusan (Puryati, 2020).

Ketidakpastian pihak untuk mengambil keputusan berpotensi terjadi akibat adanya laporan hasil audit yang terlambat disampaikan atas kewajaran data dan

informasi keuangan perusahaan. Informasi akan dianggap relevan, ketika laporan keuangannya disajikan dengan tepat dan mempunyai nilai prediktif (Herawaty & Nugraha, 2023). Kondisi ini mencerminkan bahwa ketepatan pelaporan bukan hanya berdampak pada kualitas informasi, tetapi juga memengaruhi persepsi pasar terhadap reputasi dan kredibilitas perusahaan. Dengan demikian, keterlambatan audit dapat menciptakan risiko tambahan berupa turunnya minat investor dan terganggunya stabilitas pasar modal.

Oleh karena itu, untuk menghindari risiko tersebut suatu negara harus mengeluarkan sebuah peraturan untuk dapat mengontrol dan mengikat. Indonesia mengeluarkan peraturan tentang penyajian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik melalui kebijakan otoritas jasa keuangan nomor 14/POJK.04/2022. Peraturan mengenai tenggang penyampaian laporan keuangan wajib disampaikan paling lama pada akhir bulan ke 3 kepada otoritas jasa keuangan setelah tanggal pelaporan laporan keuangan tahunan dan kepada masyarakat umum dimana sudah tertulis pada peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.2, pada pasal 4. Dengan demikian, apabila suatu perusahaan melebihi tenggang yang telah ditentukan dalam penyajian laporan keuangannya, maka akan mendapatkan sanksi dan juga peringatan.

Berdasarkan peraturan dari otoritas jasa keuangan, peringatan tertulis 1 diberikan kepada 137 perusahaan dan efek tersebut mengacu pada ketentuan II.6.1 peraturan nomor I-H, ketentuan VI peraturan nomor I-C, ketentuan IX.3.1 peraturan nomor I-V dan ketentuan VIII peraturan bursa nomor I-O, karena tidak memenuhi kewajibannya terkait ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya

per periode 2023. Malaysia juga mengatur batas waktu pelaporan dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Malaysia dalam *Annual Statutory Audit* pasal 1 yang berbunyi bahwa perusahaan wajib menyerahkan laporan yang sudah diperiksa oleh auditor kepada bursa dalam waktu 3 bulan setelah penutupan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, pelaku usaha harus menyusun laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh akuntan publik dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk prinsip akuntansi umum (Habib et al., 2018).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* pada tahun 2025 tentang hukuman atas penyampaian laporan keuangan hasil audit tahunan, per 31 Desember 2024 No: Peng-S-00006/BEI.PLP/04-2025 masih banyak terjadi keterlambatan penyampaian laporan oleh perusahaan. Tercatat total ada 1006 efek dan emiten yang terdiri dari 992 efek dan emiten wajib menyajikan laporan keuangan auditannya per 31 desember 2024 (OJK, 2025). Namun berdasarkan kondisi dilapangan, ditemukan data bahwa terdapat perusahaan perbankan di Indonesia yang belum menyampaikan laporan keuangan auditannya. Berikut adalah daftar perbankan di Indonesia yang belum menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2024 :

Tabel 1.1 Data Perbankan Indonesia Belum Menyampaikan Laporan

Periode	Nama Perbankan
Per 31 Desember 2023	PT Bank Amar Indonesia Tbk
	PT Bank KB Bukopin Tbk
	PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Per 31 Desember 2024	PT Bank Aladin Syariah
----------------------	------------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data pada tabel tersebut, diketahui bahwa dari beberapa perusahaan yang terdaftar tersebut, terdapat 1 perusahaan perbankan yang tercatat menyampaikan laporannya terlambat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Sedangkan data tahun sebelumnya, terdapat 3 perusahaan yang melewati batas waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan pada data sanksi atas penyampaian laporan keuangan hasil audit per 31 Desember 2023 No.: Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (OJK, 2024). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan hasil auditan ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja. Melainkan juga di Malaysia yang mengemukakan data keterlambatan.

Data keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan hasil auditan di Malaysia melalui laman bursa Malaysia tidak disebutkan secara rinci nama perusahaannya. Tidak seperti di Indonesia yang disebutkan secara menyeluruh dan diberikan peringatan pertama, di Malaysia bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan termasuk pelanggaran karena terlambat melaporkan laporan keuangan auditan diumumkan per kasus. Contohnya pada tahun 2023, terlapor ada 1 perusahaan yang gagal menerbitkan laporan keuangan hasil auditan dan ditahun 2024 terdapat 4 perusahaan yang gagal menerbitkan laporan keuangan auditan (Bursa Malaysia, 2024).

Merujuk pada data yang telah dijelaskan tersebut, masih banyak laporan keuangan hasil auditan suatu perusahaan yang belum dilaporkan secara tepat

waktu. Dalam waktu dua tahun terakhir, jumlah perusahaan perbankan di Indonesia yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan cenderung mengalami penurunan. Bergitupun di Malaysia yang juga setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah perusahaan yang gagal dalam mengungkapkan laporan keuangan auditan. Dengan demikian, terlihat bahwa permasalahan keterlambatan laporan keuangan bukan hanya sekadar isu kepatuhan administratif, tetapi juga berkaitan dengan aspek kualitas audit dan tata kelola perusahaan. Untuk melihat dampak yang ditimbulkan terhadap keandalan dan relevansi laporan keuangan maka sangat penting untuk melakukan pemahaman yang lebih mendalam terkait *audit report lag* (Indah et al., 2023).

Audit Report Lag mengacu pada selisih hari antara tanggal opini audit dengan laporan keuangan. Durasi penyelesaian audit oleh auditor dapat dihitung antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan hingga laporan keuangan auditan dikeluarkan. Keterlambatan laporan audit yang terlalu lama dapat menurunkan kualitas laporan keuangan, dikarenakan informasi tentang kondisi perusahaan menjadi tidak lagi relevan untuk investor dan pemangku kepentingan. Hal ini yang kemudian berimplikasi pada berkurangnya kepercayaan terhadap perusahaan. Terdapat beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal yang memungkinkan berakibat dalam penyelesaian proses audit. Contohnya seperti karakteristik auditor dan *audit tenure* yang memungkinkan dapat memberikan pengaruh, dilihat dari segi faktor eksternalnya (Ajisantoso & Kuntadi, 2024).

Faktor eksternal (*auditor characteristics*) ataupun faktor internal (*company characteristics*) dapat mempengaruhi *audit report lag* yang dimana dibuktikan

dengan beberapa penelitian terdahulu. Sudah banyak penelitian terdahulu yang membahas pengaruh ciri-ciri auditor terhadap keterlambatan audit. Beberapa penelitian telah meneliti beberapa faktor penyebab keterlambatan dalam mengirimkan laporan keuangan yang sudah diaudit. Salah satunya adalah faktor gender auditor, tingkat pendidikannya, serta sertifikasi profesi auditor, seperti yang dibahas oleh Ocak & Ozden (2018). Faktor seperti *audite tenure* terhadap keterlambatan laporan keuangan oleh Herawaty & Nugraha (2023) . Dan juga Abdillah et al. (2019) yang membahas faktor-faktor lain, semacam reputasi auditor dan auditor spesialisasi industri.

Auditor spesialisasi industri menyediakan layanan audit di mana auditor terbiasa dan terampil dengan proses bisnis klien dan risiko dalam suatu industri dan transaksi pihak terkait. Auditor spesialisasi industri memungkinkan auditor lebih memahami kriteria yang spesifik pada suatu industri sehingga dapat menyelesaikan laporan audit yang lebih efisien dan lebih cepat, yang berarti perusahaan akan memiliki jeda laporan audit yang lebih pendek (Monique & Harymawan, 2022). Febrianingrum et al. (2023) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa spesialisasi audit berpengaruh negatif terhadap keterlambatan penyampaian laporan. Begitu pula Herawaty & Nugraha (2023) yang menyimpulkan bahwa spesialisasi auditor memengaruhi *audit report lag*. Tetapi, Abdillah et al. (2019) justru menyatakan bahwa auditor spesialis memberikan pengaruh positif terhadap audit report lag, karena auditor spesialis tidak selalu memiliki pengalaman dan kapabilitas yang lebih baik dibanding auditor non-spesialis..

Selain auditor spesialis, faktor eksternal lain seperti Gender Auditor juga memberikan pengaruh terhadap keterlambatan laporan auditan. Gender Auditor merujuk pada perbedaan karakteristik auditor berdasarkan jenis kelamin. Pengaruh gender auditor terhadap ARL masih menghasilkan temuan yang beragam. Menurut Febrianingrum et al. (2023) faktor jenis kelamin auditor justru tidak berdampak pada keterlambatan laporan audit. Sebaliknya, Ardianingsih & Langelo (2022) menunjukkan bahwa perbedaan gender auditor bisa mempercepat penyelesaian tugas audit, mengingat auditor wanita dan pria punya sifat-sifat yang kontras. Jika dilihat dari perspektif perempuan, auditor wanita cenderung lebih hati-hati, sabar, serta *detail-oriented*, yang akhirnya membuat proses audit membutuhkan waktu lebih panjang.

Penelitian oleh Machmuddah et al. (2020) mengungkapkan bahwa reputasi auditor memengaruhi keterlambatan laporan audit secara negatif. Auditor yang memiliki reputasi baik biasanya didukung oleh sumber daya yang memadai, menerapkan prosedur audit yang sistematis, serta menjunjung tinggi profesionalisme, sehingga dapat menuntaskan proses audit secara lebih efektif dan tepat waktu. Di sisi lain, reputasi yang tinggi juga membawa tuntutan terhadap kualitas pemeriksaan yang lebih ketat. Oleh sebab itu, auditor dengan reputasi baik cenderung lebih teliti dan hati-hati dalam menelaah setiap bukti audit guna memastikan hasil pemeriksaan yang akurat dan dapat dipercaya. Sementara, Abdillah et al. (2019) dalam penelitiannya menyatakan variabel reputasi auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada keterlambatan laporan audit.

Sertifikasi profesional yang dimiliki auditor juga merupakan salah satu faktor yang bisa berpotensi memengaruhi lamanya waktu penyelesaian laporan audit. Tingkat pendidikan akuntansi yang tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Aprila et al. (2019), merupakan fondasi penting yang membekali auditor dengan pengetahuan mendalam tentang sumber daya kontekstual dan manajerial. Pengetahuan ini sering kali menjadi prasyarat untuk mendapatkan sertifikasi profesi. Selaras dengan pandangan tersebut, Aprila et al. (2019) secara tegas mengemukakan sertifikasi auditor profesional memberi pengaruh negatif pada keterlambatan laporan audit. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Febrianingrum et al. (2023) yang justru menunjukkan kalau sertifikasi profesional auditor memiliki pengaruh positif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Sertifikasi seperti CPA (*Certified Public Accountant*) menandakan bahwa seorang auditor telah lulus ujian profesi yang ketat dan memiliki kompetensi khusus. Pengakuan formal ini memberikan jaminan keahlian yang memungkinkan auditor bekerja dengan lebih efisien, terstruktur, dan akurat, sehingga secara langsung berkontribusi pada percepatan proses penyelesaian laporan audit.

Sementara itu, *audit tenure* menggambarkan bahwa durasi hubungan antara kantor akuntan publik dan perusahaan tidak selalu memengaruhi durasi yang diperlukan auditor untuk menuntaskan proses audit atas laporan keuangan (Herawaty & Nugraha, 2023). Fajriyah et al. (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlambatan penyampaian laporan audit. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh

penelitian Uly & Julianto (2022) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Tabel 1.2 Research Gap

No	Peneliti	Fokus	Temuan Utama	Batas (Gap)	Peluang Penelitian Baru
1.	(Finka Febriani ngrum, Fahri Ali Ahzar, Syekti Endah Retno Meilani, 2023)	Berfokus pada karakteristik auditor tentang pengaruhnya terhadap <i>audit report lag</i> untuk perusahaan BEI 2017-2021	Spesialisasi auditor memperpendek arl, reputasi gender, Pendidikan tidak berpengaruh, dan sertifikasi memperpanjang arl.	Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan di BEI	Menambahkan variabel baru seperti <i>audit tenure</i> , dan memperluas sampel penelitian sampai luar negeri.
2.	(Nisrina Azzahra, Nurcahyono, 2024)	Pengaruh karakteristik auditor & kompleksitas operasi perusahaan pada ARL di sektor properti	Spesialisasi, reputasi, gender, Pendidikan tidak berpengaruh, kompleksitas operasi meningkatkan ARL	Hanya di sektor property, sampel kecil (42 obeservasi)	Mengganti objek penelitian di sektor keuangan, memperbanyak sampel.

3.	(Karina Surya Yulianin gtias & Iwan Triyuwo no, 2024)	“Pengaruh audit tenure, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap ARL di sektor Consumer Cyclical (2020–2022)”	Audit tenure & reputasi KAP tidak berpengaruh; opini auditor memperpendek ARL	Fokus hanya ke 1 sektor (Consumer Cyclical), masa periode sempit	Menambahkan dengan membahas faktor eksternal lain seperti reputasi, gender, spesialisasi industri dan sertifikasi auditor.
4.	(Septian i Wuland ari, Zuni Barokah , 2022)	Determinan ARL pada perbankan komersial (2017–2019): karakteristik komite audit & auditor eksternal	Komite audit dengan keahlian keuangan & auditor spesialis industri memperpendek ARL; ukuran & frekuensi rapat komite tidak signifikan; reputasi auditor juga tidak signifikan	Subjeknya hanya sektor perbankan di Indonesia, periode terbatas hanya 3 tahun.	Menambahkan lini sektor perbankan lintas negara, memperpanjang periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan sub sektor perbankan yang didasarkan pada peran penting perbankan sebagai penopang utama pembangunan perekonomian nasional. Penilaian terhadap kondisi kesehatan bank didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, yang menjadi rujukan dalam menilai keadaan dan kinerja perbankan di Indonesia. Selain itu, perbankan juga menjadi salah satu sektor yang memiliki peran fundamental dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan kreditur maupun investor, sehingga penyajiannya harus tepat waktu agar informasi tetap relevan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan publik sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi, bagi sektor perbankan, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan menjadi sangat krusial (Zulaikha & Azahra, 2023)

Penelitian ini penting dilakukan karena masih sering terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan baik di negara Indonesia maupun Malaysia. Penelitian ini mencoba untuk mendapatkan hasil terbaru dengan menambahkan studi pada perusahaan perbankan di Malaysia. Dengan budaya yang berbeda, penelitian ini ingin menjawab pengaruh dari karakteristik auditor terhadap *audit report lag*. Studi ini diharapkan mampu menyediakan lebih banyak wawasan agar pihak terkait dapat mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek pada emiten sektor keuangan, terutama pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia dengan judul **“PENGARUH AUDITOR CHARACTERISTIC DAN AUDIT**

TENURE TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN BURSA MALAYSIA PERIODE 2020-2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang penelitian, disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Auditor Specialist Industri* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah variabel *Auditor Gender* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah variabel *Auditor Reputation* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah variabel *Auditor Professional Certification* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah variabel *Audite Tenure* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi pada bagian sebelumnya, maka ditetapkan pembatasan masalah untuk menjaga fokus penelitian. Dengan ini cakupan penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan emiten sektor keuangan, terutama pada sub-sektor perbankan terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan Laporan Keuangan Auditan dari tahun 2020 hingga 2024 dengan menggunakan mata uang rupiah atau ringgit.

3. Variabel yang digunakan yaitu spesialisasi industry, gender, reputasi, dan sertifikasi professional auditor, serta *Audit Tenure* sebagai variable independent (X), dengan *Audit Report Lag* sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa serta membuktikan kembali pengaruh *Auditor Specialist Industri* terhadap *Audit Report Lag*.
2. Menganalisa serta membuktikan kembali pengaruh *Auditor Gender* terhadap *Audit Report Lag*.
3. Menganalisa serta membuktikan kembali pengaruh *Auditor Reputation* terhadap *Audit Report Lag*.
4. Menganalisa serta membuktikan kembali pengaruh *Auditor Professional Certification* terhadap *Audit Report Lag*.
5. Menganalisa serta membuktikan kembali pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan, dan referensi serta mampu memperluas pemahaman literatur dibidang akuntansi khususnya berkaitan dengan pembahasan tentang pengaruh faktor eksternal (*auditor characteristic*) terhadap keterlambatan penyampaian

laporan keuangan. Hasil dari temuan studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat praktis bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil dari penemuan ini bisa memberikan pemahaman terutama kepada para auditor terkait faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan sehingga menjadi dasar untuk mengetahui dan mengidentifikasi lebih mendalam ruang lingkup usaha klien serta dalam melakukan proses audit.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penemuan ini dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dengan informasi tambahan yang diberikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan dengan melihat faktor internal juga faktor eksternal.

c. Bagi Investor

Hasil dari penemuan ini diharapkan mampu memberikan perhatian lebih kepada investor terkait analisis mereka terhadap sebuah perusahaan yang mau dipilih untuk investasi. Bukan hanya faktor internal perusahaan saja melainkan juga melihat faktor eksternal dari para auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sehingga para investor bisa mengambil keputusan terbaiknya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, dengan ini penulis merancang sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan pada penelitian ini menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi landasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, pembatasan masalah yang memberikan batasan ruang lingkup penelitian, tujuan yang hendak diwujudkan, serta manfaat yang diinginkan dari hasil penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan mengenai teori keagenan (*agency theory*), audit report lag, auditor specialist industry, auditor gender, auditor reputation, auditor professional certification, audit tenure, telaah pustaka, hipotesis, kerangka berpikir, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

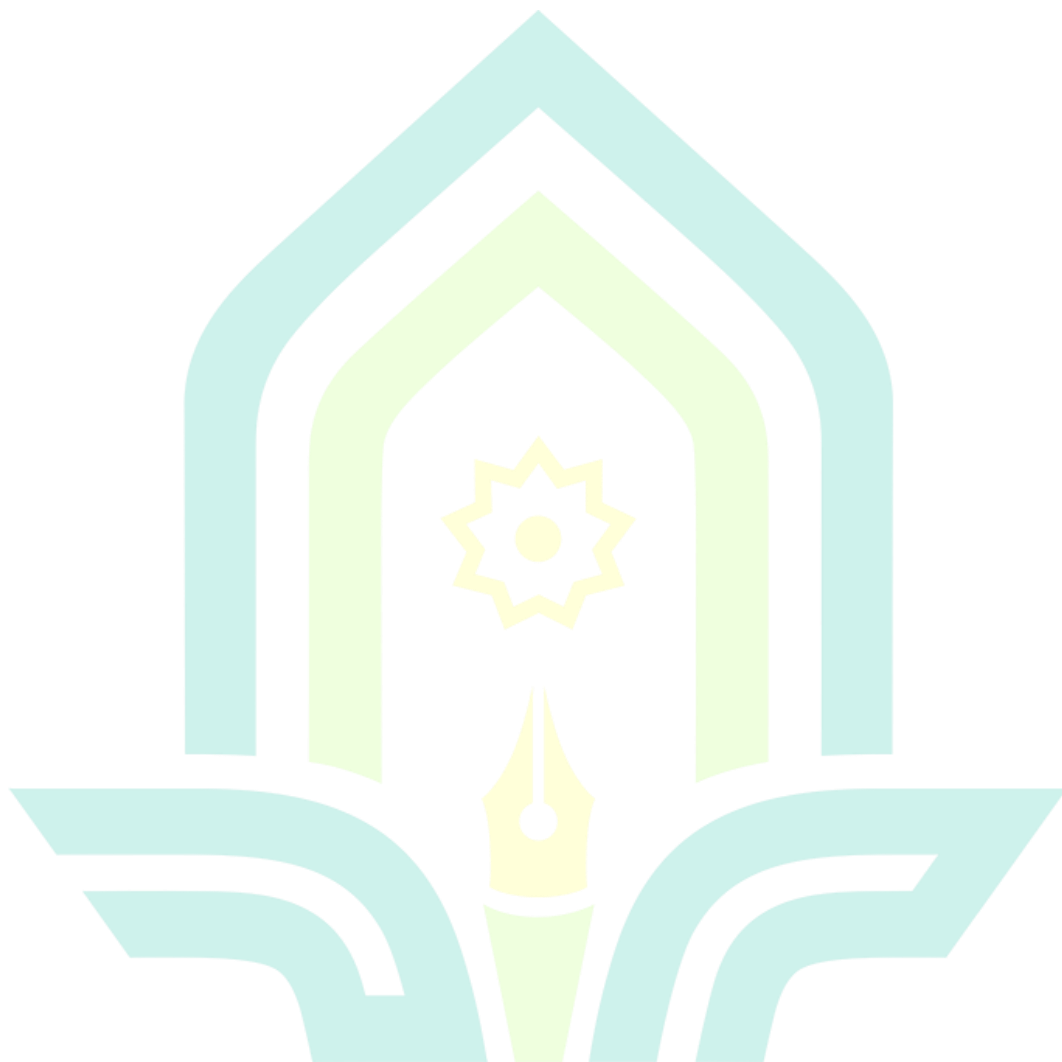
Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian variabel penelitian, sumber dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan berisikan gambaran objek penelitian beserta hasil analisis datanya serta penjabaran ataupun pembahasan hasil ujinya.

BAB V : PENUTUP

Penutup dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, implikasi praktis dan teoretis serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh berbagai karakteristik auditor eksternal dalam mempengaruhi *audit report lag* (ARL) di antara perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Indonesia dan Bursa Malaysia selama periode 2020-2024. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh karakteristik eksternal yang terdiri dari *auditor specialist industry*, *auditor gender*, *auditor reputation*, *auditor professional certification*, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Pengujian penelitian dilakukan menggunakan *software* Eviews 13.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan serta hasil uji yang sudah dilakukan terhadap 52 sampel penelitian, maka peneliti menuliskan kesimpulan dalam beberapa point berikut :

1. *Auditor specialist industry* mempunyai pengaruh secara positif terhadap *audit report lag*. Hal ini didasarkan atas hasil probabilitas sebesar 0,0248 dan nilai koefisiensi variabel yang diketahui sebesar 1,191823.
2. *Auditor gender* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini didasarkan atas hasil probabilitas sebesar 0,6638 dan nilai koefisiensi variabel diketahui sebesar -0,258126.
3. *Auditor reputation* mempunyai pengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini didasarkan atas hasil probabilitas sebesar 0,0114 dan nilai koefisiensi variabel diketahui sebesar -1,410834.

4. *Auditor professional certification* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini didasarkan atas hasil probabilitas sebesar 0,4573 dan nilai koefisiensi variabel diketahui sebesar 0,851885.
5. *Audit tenure* mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini didasarkan atas hasil probabilitas sebesar 0,0223 dan nilai koefisiensi variabel diketahui sebesar -0,132683.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan terbatas hanya pada sektor keuangan dengan sub sektor perbankan pada periode 2020 hingga 2024. Sehingga hasil penelitiannya belum dapat digeneralisasi ke sektor lainnya dengan karakteristik yang berbeda.
2. Variabel karakteristik auditor yang digunakan terbatas pada variabel *auditor specialist industry*, *auditor gender*, *auditor reputation*, *auditor professional certification*, dan *audit tenure*. Sehingga masih banyak faktor lain yang dapat dijadikan variabel pada penelitian terhadap *audit report lag*.
3. Kurangnya referensi tentang *auditor professional certification* sehingga peneliti kesulitan dalam merumuskan pembahasan yang berkaitan dengan *audit report lag*.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan, pengetahuan, dan referensi serta mampu memperluas pemahaman literatur dibidang akuntansi khususnya berkaitan dengan pembahasan tentang pengaruh faktor eksternal (*auditor characteristic*) yang terdiri dari *auditor specialist industry*, *auditor gender*, *auditor reputation*, *auditor professional certification*, dan *audit tenure* terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Walaupun hampir seluruh variabel menyatakan tidak mempunyai pengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan hasil audit, namun setidaknya dari hasil dari temuan studi ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis berikutnya.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada para auditor terkait faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan sehingga menjadi dasar untuk mengetahui dan mengidentifikasi lebih mendalam ruang lingkup usaha klien serta dalam melakukan proses audit. Selain itu melalui penelitian ini dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk bisa menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

D. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian di masa mendatang mampu menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Berikut saran dari penulis dalam beberapa poin, diantaranya :

1. Bagi Peneliti kedepannya

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang sudah disampaikan pada pembahasan sebelumnya. Oleh karenanya, penelitian kedepan dapat memperbanyak jumlah variabel yang diteliti, dapat menambah jumlah sektor bahkan negara untuk memperluas sampel penelitian. Sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan media informasi dalam membantu manajemen perusahaan mengelola laporan keuangan perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Perusahaan disarankan untuk dapat lebih perhatian dalam menyediakan dokumentasi dan informasi kepada auditor sehingga proses audit dapat lebih cepat selesai dan laporan hasil audit tersampaikan secara tepat waktu.

3. Bagi Investor

Dapat menjadi rujukan pengambilan keputusan melalui penelitian ini. Investor dapat menilai suatu sektor atau bahkan suatu perusahaan melalui ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat memberikan gambaran akan hasil kinerja perusahaan. Sehingga pengambilan keputusan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1531>
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Adliah, & Muchtar, M. I. (2022). Analisis Gender Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3063–3070.
- Afenya, M. S., Arthur, B., Kwarteng, W., & Kyeremeh, G. (2022). The Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Report Time Lag: Evidence From Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, March. <https://doi.org/10.7176/RJFA/13-4-01>
- Afifah, J., & Chariri, A. (2023). Auditor's Reputation, Auditor's Industry Specialization and Audit Report Lag: Testing the Role of Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019 and 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Aghajanlou, H., Ramezani, A. A., & Shirvani, M. H. (2024). Identifying the Strategies and Consequences of Reducing Audit Report Lag by Presenting an Appropriate Model. *International Journal of Finance and Managerial Accounting*, 11(42), 191–206. <https://doi.org/10.22034/ijfma.2024.78011.2189>
- Ajisantoso, L., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag: Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi

- Auditor. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(3), 01–11.
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.538>
- Aprila, N., Fachruzzaman, F., & Pratiwi, D. S. (2019). Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 75–86.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.75-86>
- Ardianingsih, A., & Langelo, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keterlambatan Penyampaian Hasil Audit. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 16–27.
<https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6934>
- Arfiansyah, Z. (2020). Auditor Competence, Independence and Workload and Their Impact on Audit Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(02), 5249–5254.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98.
<https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Asif, R., & Nasir, A. (2024). Financial stability nexus of Islamic banks: an influential and intellectual science mapping structure. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(4), 569–589.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0167>
- Audi, M., & Fauzihardani, E. (2025). Pengaruh Karakteristik Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

- Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(3), 1221–1238.
<https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.3026>
- Azizah, W. (2021). Covid-19 In Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management In The First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Azzahra, N., & Nurcahyono, N. (2024). The Influence of Auditor Characteristics on Audit Report Lag in Property and Real Estate Sector Companies. *Economics And Business International Conference Proceeding*, 1(2), 348–361.
<https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/EBiC/article/view/448>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Bamber, E. M., Bamber, L. S., & Schoderbek, M. P. (1993). Audit Structure and Other Determinants of Audit Report Lag: An Empirical Analysis. *Auditing*, 12(1), 1–23.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. RajaGrafindo Persada.
- Bisnis Indonesia. (2024). *Digitalisasi Audit Perbankan Percepat Pelaporan Keuangan Emiten*. *Bisnis.com*. <https://bisnisindonesia.id/article/digitalisasi-audit-perbankan-percepat-pelaporan-keuangan-emiten>
- BNM. (2025). *Financial Stability Review 2024/2025*. <https://www.bnm.gov.my/publications/fsr>
- Budiarto, & Suhardjo, F. (2021). Kompleksitas Akuntansi Perusahaan, Spesialis Industri Auditor, Efektivitas Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(2), 205–218.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay:

- Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Cerelia, I., Djuwita, D., & Abikusna, A. (2022). Determinants Audit Delay In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 14(2), 286–296. <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i2.11969>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Cyntia Aurely, Rina Destiana, & Kamalah Saadah. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 734–750. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3525>
- Diah Kurnia Wati, Rindu Rika Gamayuni, & Sudrajat. (2024). The Influence of Audit Characteristics and Company Characteristics on Audit Report Lag. *International Journal of Asian Business and Management*, 3(4), 359–372. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v3i4.10507>
- Endri, E., Sari Dewi, S., & Eko Pramono, S. (2024). The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 1–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Fajriyah, P. I., Rahayu, M., & Nursina, N. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Ikraith-Ekonomika*, 7(3), 155–165. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i3.4261>
- Febrianingrum, F., Ahzar, F. A., Meilani, S. E. R., Wijayati, F. L., & Pramesti, W. (2023). Auditor characteristics and audit report lag: A research from the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 27(2), 129–137. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art2>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 4)*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2018). Determinants of audit report lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijau.12136>

Hashim, U. J. B., & Rahman, R. B. A. (2011). Audit report lag and the effectiveness of audit committee among Malaysian listed companies. *International Bulletin of Business Administration*, 10(10), 50–61.

Herawaty, V., & Nugraha, M. A. (2023). Antecedents of Audit Report Lag with Audit Quality as a Moderator. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(2), 320–342. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i2.477>

Indah, S., Sulistiyowati, Y., Mukoffi, A., & Himawan W, S. (2023). The influence of independence, corporate governance, and audit quality on the integrity of financial statements. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(11), 10–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v3i11.253>

Insani, Y. S., & Sulhani. (2020). Apakah Spesialisasi Industri Auditor Berperan Dalam Pencegahan Kecurangan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 53–70.

Irianto, N. Y., & Djaddang, S. (2024). The Role of Auditor Competence on the Influence on Entity Scale on Audit Quality (Study of SOEs on the Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 11(3), 13–24. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i3.707>

Ismail, R., Mohd-Saleh, N., & Yaakob, R. (2022). Audit Committee Effectiveness, Internal Audit Function and Financial Reporting Lag: Evidence from

- Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 18(2), 169–193. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2022.18.2.8>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kaaroud, M. A., Mohd Ariffin, N., & Ahmad, M. (2020). The extent of audit report lag and governance mechanisms. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting: ifrs edition 3rd*.
- Knechel, W. R., & Payne, J. L. (2001). Additional Evidence on Audit Report Lag. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 20(1), 137–146. <https://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & Utomo, S. D. (2020). Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6), 148. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0119>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1981), 1–15.
- Mei, A. O. C., Suci, R. G., & Sari, D. P. P. (2024). Pengaruh Keahlian Keuangan Dan Gender Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(2), 170–181.
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Profitabilitas , Solvabilitas , Debt tto Asset Ratio , Earning Per Share , Dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap Audit Delay*. 11, 1–13.
- Monique, A., & Harymawan, I. (2022). The Influence of Industrial Specialization

- Auditor on Audit Report Lag. *JABE (Journal Of Accounting And Business Education)*, 6(2), 10–21. <https://doi.org/10.26675/jabe.v6i2.16888>
- Nursihab, D., & Ichi, I. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(2), 141–156. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.728>
- Ocak, M., & Ozden, E. A. (2018). Signing Auditor-Specific Characteristics And Audit Report Lag: A Research From Turkey. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 34(2), 277–294. <https://doi.org/10.19030/jabr.v34i2.10129>
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1655–1662. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>
- Priscilia, A., & Putri, T. A. K. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1454–1465.
- Purnama Dewi, G. A. N., & Dharma Suputra, I. D. G. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 912–941.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Raya, V. J., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riecelt, K. J., & Wang, D. (2010). National and Office-Specific Measures of

- Auditor Industry Expertise and Effects on Audit Quality. *Journal of Accounting Research*, 48(3), 647–686. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00363.x>
- Rustiarini, N. W. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(2), 657–675. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jinah.v2i2.1676>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Opini Audit , Umur Perusahaan , Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Sasmita, A. Dela, & Sari, E. G. (2024). Audit Delay Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 104–114. <https://doi.org/10.59806/jaatb.v3i1.360>
- Sen, K. K., Abedin, M. T., Hossain, T., & Ghosh, R. (2022). Audit Committe Independence, Director Ownership, Audit Quality And Non-Performing Loans. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 18, 69–83. <https://doi.org/10.17576/AJAG-2022-18-05>
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi Eviews Untuk Statistisi Pemula*. PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI.
- Srbinoska, D. S., & Srbinoski, I. (2021). A study on audit report timeliness: The Macedonian Stock Exchange. *International Journal of Management and Economics*, 57(3), 234–254. <https://doi.org/10.2478/ijme-2021-0015>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Tunggal, S. A., & Lusmeida, H. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Dengan Spesialisasi Industri Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 123–138.

- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. STIM YKPN.
- Wiedjaja, D. A., & Eriandani, R. (2021). Auditor Characteristics and Audit Report Lag: Industry Specialization and Long Tenure as Moderating Variables. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 106–116. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.25496>
- Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking. *European Research Studies Journal*, XXI(Issue 3), 417–428. <https://doi.org/10.35808/ersj/1072>
- Wulandari, S., & Barokah, Z. (2022). Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Commercial Banks in Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(03), 413–436. <https://doi.org/10.33312/ijar.676>
- Yeboah, E. N., Addai, B., & Appiah, K. O. (2023). Audit pricing puzzle: Do audit firm industry specialization and audit report lag matter? *Cogent Business & Management*, 10(1), 1–29. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2172013>
- Yulianingtiyas, K. S., & Triyuwono, I. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Opini Auditor, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.171-186>
- Zhou, X. (2023). Principal-agent Relationship and Agency Problem. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 34(1), 74–82. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/34/20231678>
- Zulaikha, & Azahra, S. A. (2023). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>